

Meyke Nataliasari (2006). **Sikap Siswa SMU PGRI 1 Jombang Terhadap Pelaksanaan Model Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Saat ini kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), guna memperbaiki mutu pendidikan yang ada di Indonesia. KBK adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Dengan adanya pergantian kurikulum yang terkesan mendadak ini, maka banyak pro dan kontra dari masyarakat terutama dari pihak sekolah dan siswanya sendiri. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran sikap siswa terhadap pelaksanaan KBK, terutama pada model pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah 52 siswa dari kelas XI IPA-1 dan kelas XI IPA-2 di SMU PGRI 1 Jombang melalui angket terbuka dan anket tertutup yang dibagikan ke siswa. Angket tertutup menggunakan skala likert dengan 5 skala.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa kebanyakan siswa SMU PGRI 1 Jombang bersikap positif terhadap pelaksanaan model pembelajaran KBK di sekolah. Tetapi ada juga siswa yang masih lebih menyukai kurikulum lama (kurikulum 1994), dan ada juga yang bersikap biasa saja (netral). Berbagai macam sikap muncul disebabkan siswa dan guru merasa masih kurang matang dalam persiapan melaksanakan KBK.

Saran bagi penelitian ini adalah pihak sekolah diharapkan dapat merekrut tenaga kerja guru yang memang memiliki kualifikasi tinggi pada bidangnya, dan memperhatikan kebutuhan guru yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang KBK. Pihak guru diharapkan memperhatikan siswa satu-persatu, bagaimanakah kebutuhan siswa, apakah siswa mampu mengikuti cara belajar yang saat ini digunakan di sekolah. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan keinginan yang besar dari dalam diri masing-masing agar siswa dapat aktif dan kreatif dalam proses belajar tanpa tergantung pada guru dan dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.